

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting bagi suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan merupakan prioritas utama dalam pembangunan nasional. Suatu bangsa dapat dikatakan berkembang dengan baik bahkan dapat menjadi bangsa yang maju jika aspek pendidikannya berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah berupaya keras meningkatkan mutu pendidikan yang akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, maka kebutuhan pendidikan semakin meningkat. Oleh karena itu dunia pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi zaman dan perkembangan yang ada. Salah satunya adalah meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

untuk menghasilkan peserta didik yang berkompetensi dan berkualitas, maka perlu adanya perubahan-perubahan dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Pemerintah telah berusaha menyempurnakan sistem pelaksanaan belajar mengajar, salah satunya melalui perbaikan kurikulum. Selain itu, dalam proses belajar mengajar kini telah dilengkapi dengan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin canggih sehingga anak didik dapat lebih mudah mendapatkan sumber belajar. Namun, semua belum menjamin terciptanya output yang berkualitas. Oleh karena itu tenaga pendidik juga harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang ada agar tidak kehilangan

peran dalam proses belajar mengajar. Tenaga pendidik harus melakukan penyesuaian dalam memilih model pembelajaran, strategi, dan pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas berpikir dan keaktifan belajar siswa.

Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang sistematis untuk merubah tingkah laku siswa dalam mencapai kualitas manusia seutuhnya yang bertanggung jawab terhadap Negara dan bangsa yang dicapai melalui pendidikan formal dan non formal.

Proses pendidikan formal yang dilaksanakan disekolah memerlukan tenaga pendidik yang berkualitas sehingga dapat berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung selama situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendidikan jasmani sebagai bagian yang integral dari pendidikan nasional yang ingin dicapai yaitu sehat jasmani dan rohani. Dengan demikian peranan pendidikan jasmani dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia memegang peranan yang sangat strategis. Untuk memenuhi tuntutan dalam dunia olahraga dimasa sekarang dan yang akan datang perlu dilakukan pembinaan sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan dan pendidikan ilmiah. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan prestasi olahraga maupun kesiapan prasyarat pada umumnya dalam menghadapi persaingan di era globalisasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dilakukan melalui jalur pendidikan formal dan nonformal. Melalui jalur pendidikan tersebut, kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan untuk

perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Selain itu, manusia berkualitas juga dituntut untuk memiliki prestasi pada bidang-bidang profesi yang ditekuninya termasuk dalam bidang olahraga.

Dalam bidang olahraga terdapat beberapa cabang. Salah satu dari cabang olahraga tersebut yaitu permainan sepak bola. Permainan sepak bola adalah salah satu bagian pendidikan yang sudah tercantum dalam kurikulum. Olahraga ini sangat menarik bagi kelompok usia mudah dan tua. Hal ini mereka mainkan dilapangan terbuka untuk rekreasi juga ajang persaingan. Olahraga ini sangat mudah dilaksanakan karena dalam permainan sepak bola disamping untuk prestasi, juga dapat memberikan kontribusi positif pada pendidikan jasmani pelakunya kearah menyeluruh. Disisi lain permainan sepak bola juga diarahkan pada pengembangan kemampuan dasar bagi siswa yang mempunyai minat dan bakat dalam permainan sepak bola.

Pengembangan kemampuan dasar pada permainan sepak bola harus difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yakni disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik karena bentuk-bentuk pembelajaran yang lazim dilakukan peserta didik di sekolah SMP sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani. Hal tersebut, guru merupakan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru akan berhasil dalam tugasnya apabila memahami sifat-sifat dan karakterisasi anak didik. Oleh sebab itu, dalam mentransformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh anak didik.

Masalah yang sangat berkaitan dengan tugas pokok guru pendidikan jasmani di SMP yaitu mendidik, mengajar dan melatih anak didiknya agar mereka

mendapatkan hasil belajar yang optimal. Agar guru pendidikan jasmani efektif dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud, maka guru harus berupaya dan mencoba menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dengan bentuk-bentuk kegiatan gerak yang berdasar pada tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak didik.

Kelemahan pelaksanaan pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Gorontalo disebabkan bukan semata-mata pemilihan dan pengembangan materi yang tidak sesuai dengan karakteristik anak, akan tetapi lebih banyak pada pengembangan dan penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat, nilai kedisiplinan yang sering diabaikan dan kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru. Demikian pula kurangnya kreativitas guru dalam pemilihan strategi pembelajaran sehingga berdampak terhadap kuantitas dan kualitas tugas gerak yang diberikan guru kepada peserta didik sehingga menyebabkan kesulitan di dalam pembinaan bakat dan prestasi terutama didalam kemampuan dasar pada cabang olahraga sepak bola.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: “bagaimana proses pembelajaran permainan sepak bola di SMP Negeri 1 Gorontalo?; apakah pemilihan dan pengembangan materi sesuai dengan karakteristik anak?; apakah dengan penerapan strategi pembelajaran modeling dapat berpengaruh terhadap kemampuan dasar siswa dalam permainan sepak bola?”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran modeling terhadap hasil belajar keterampilan dasar permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran modeling terhadap hasil belajar keterampilan dasar permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.5.1 Bagi Siswa: Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi permainan sepak bola dengan menggunakan strategi pembelajaran modeling
- 1.5.2 Bagi Guru: Sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sehingga dapat disajikan lebih menarik
- 1.5.3 Bagi Sekolah: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- 1.5.4 Bagi Peneliti: sebagai bahan masukan untuk pembelajaran kedepan.